



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

KEPUTUSAN KOORDINATOR KOPERTIS WILAYAH IX NOMOR : 169 TAHUN 2016

KOORDINATOR KOPERTIS WILAYAH IX

- Menimbang : Bahwa Pegawai Negeri Sipil yang namanya tersebut pada diktum keputusan ini telah selesai menjalankan tugas belajar dipandang perlu dengan segera **mengaktifkan kembali** dalam jabatan semula.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Tahun 1974 Nomor 55 Tambahan Lembaran Negara Nomor 3041);
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 48 Tahun 2009 tentang Pedoman Pemberian Tugas Belajar Bagi Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional;
3. Surat Edaran Kepala Biro Kepegawaian Departemen Pendidikan Nasional Nomor 4159/A4.3/KP/2010 tanggal 27 Januari 2010
- Memperhatikan : 1. SK. Tugas Belajar Nomor 178392/A4.2/KP/2014, tanggal 17 Oktober 2014
2. Ijazah Nomor Universitas Halu Oleo, Nomor : 030/UN29/7/S3/2016, Nomor Seri : 72016030, tanggal 3 Mei 2016

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
Pertama : Terhitung mulai tanggal 01 Mei 2016 mengaktifkan kembali dalam jabatan semula Pegawai Negeri Sipil :
- | | |
|---|---|
| Nama | : Dr. Abdul Razak, SE., MS |
| N I P | : 196911102005011001 |
| Tempat, tanggal lahir | : Kendari, 10 November 1969 |
| Pangkat | : Penata, III/c |
| Jabatan Akademik | : Lektor |
| Unit Kerja | : Dosen Negeri Dpk Kopertis Wilayah IX
pada STIE Enam-Enam Kendari |
| Masa kerja golongan pada
tanggal 01 Oktober 2011 | : 13 tahun 11 bulan |
- Kedua : Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan.
- Keiga : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, akan diadakan perbaikan.
- Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.



Ditetapkan di Makassar
Pada tanggal 25 Mei 2016

an. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Koordinator,

Prof. Dr. Ir. Hj. Andi Niartiningih, MP
NIP.196112011987032002

Tembusan :

1. Kepala BKN di Makassar;
2. Kepala KPPN Di Makassar;
3. Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi di Jakarta;
4. Ketua STIE Enam-Enam Kendari.